



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 9101fc9e-8708-4cee-a604-9ad4842ba06a
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Penguatan Konsep- diri untuk mendukung kesehatan mental Santri melalui Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Web di Pesantren Baitul Hikmah Depok

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Sosial Humaniora - Kesehatan	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
SETIAWATI INTAN SAVITRI Ketua Pengusul	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Memimpin dan mengordinir dosen dan mahasiswa terkait program pemberdayaan kemitraan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga luaran	6159383	ILMU SOSIAL
ISTIQOMAH Anggota Pelaksana	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Membantu ketua pengusul untuk menjembatani komunikasi dengan mitra, mengordinir pelatihan konsep diri dan literasi kesehatan mental	6036014	ILMU SOSIAL
NAWINDAH Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Sistem Informasi	Membantu ketua pengusul untuk mengaplikasikan inovasi teknologi, penggunaan inovasi teknologi, pengolahan data inovasi teknologi dan membantu menulis artikel	5972998	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
SABRINA NUR RAFI	46123010147	Universitas Mercu	Psikologi	Membantu

TSABITA Mahasiswa		Buana		administrasi pelatihan serta membuat poster/ video kegiatan
NAJWA CARENDRA FELATI PUTRI Mahasiswa	46123010123	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Membantu administrasi pengolahan data pre-post test serta membuat video/ poster kegiatan

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Pondok Pesantren Darul Hikmah
Pimpinan Mitra	: Dr. M. Hasan Chabibie, S.T. M.Si
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Masyarakat Sekolah (kelompok pengajar/guru PAUD/SD/ SMP/SMA, pesantren dan sekolah lainnya)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 50
Provinsi	: JAWA BARAT
Kabupaten/Kota	: Kota Depok
Kecamatan	: BOJONGSARI
Desa/Kelurahan	: CURUG
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Alamat lokasi: Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, Indonesia. Telepon: 0896-7464-1813.
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Kegiatan PKM yang berfokus pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental Santri akan memperkuat SDM dari sisi kesehatan mental, pendidikan, dan dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan prestasi Santri Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok

6. SDGs

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Santri, sebagai salah satu unsur dari pemuda masa depan yang merupakan pilar untuk pembangunan perlu memiliki kehidupan sehat dan sejahtera secara mental dan psikologis. Kegiatan PKM yang berfokus

	pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental, diharapkan dapat meningkatkan kehidupan sehat dan sejahtera para santri di PP Baitul Hikmah
Pendidikan Berkualitas	Kuatnya konsep diri dan kesehatan mental, adalah pondasi bagi Santri untuk dapat menempuh pendidikan yang berkualitas. Program ini fokus pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental santri, diharapkan dapat mendukung terciptanya pendidikan berkualitas di Pesantren

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Dengan mengikuti PKM ini, maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh konversi SKS dari 2 mata kuliah yang relevan yakni, Mata Kuliah Kesehatan Mental (3 SKS) dan Mata Kuliah Magang (3 SKS)
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Dosen dalam program ini bekerjasama antara Universitas Mercubuana fakultas psikologi dan Universitas Budi Luhur fakultas Ilmu komputer yang bertanggungjawab dari sisi inovasi teknologinya. Sehingga dosen berkolaborasi kegiatan tridarma antar perguruan tinggi di dalam negeri
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Pemangku kepentingan, dalam hal ini mitra sebagai bagian dari masyarakat akan dapat menerapkan hasil program berupa pelatihan penguatan konsep diri dan kesehatan mental santri, berbasis aplikasi kesehatan mental yang dibangun dalam program ini

8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Kesehatan	Tercapai	Santri PP Baitul Hikmah Depok diharapkan meningkat konsep dirinya sebagai santri melalui pelatihan kesehatan mental dan penguatan

				konsep diri santri, sebesar 80% dari level 60% yang dimiliki saat ini
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Pengelolaan manajemen kesehatan mental santri dan pesantren PP Baitul Hikmah diharapkan dapat meningkat setelah dilakukan self assesment kesehatan mental dengan aplikasi kesehatan mental berbasis web yang diterapkan sebagai inovasi teknologi dalam program PKM ini, sebesar 80% dari kondisi 60% yang menjadi baseline
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/biopsikososial
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	https://tirastimes.com/
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	https://www.youtube.com/@lppmumb
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Poster kegiatan PKM sesuai ketentuan yang berisikan: Judul kegiatan, nama pengusul dan anggota serta mahasiswa berikut NIDN dan NIM, situasi dan permasalahan mitra, solusi yang diberikan dan foto-foto kegiatan PKM

9. Substansi

Ringkasan Substansi

Keyword

File Substansi : [klik disini](#)

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------

12. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Dana Disetujui Tahun ke-1: Rp. 29.583.000

Total RAB : Rp. 29.583.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 15.028.000 (50.80%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	15.028.000	15.028.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 2.910.000 (9.84%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	1	OJ	3	485.000	1.455.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	1	OH	3	485.000	1.455.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 5.800.000 (19.61%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Kesehatan Mental	OK (kali)	50	50.000	2.500.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	FGD	OK (kali)	8	50.000	400.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Konsep diri	OK (kali)	50	50.000	2.500.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	FGD 2	OK (kali)	8	50.000	400.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 4.380.000 (14.81%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Perjalanan ke Lokasi Mitra	OK (kali)	12	185.000	2.220.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Perjalanan ke Lokasi Mitra	OH	12	180.000	2.160.000

Total Biaya Lainnya Rp. 1.465.000 (4.95%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	biaya terbit	Paket	1	310.000	310.000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	HKI modul	Paket	1	400.000	400.000
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	APC	Paket	1	300.000	300.000
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	desain dan print	Paket	1	150.000	150.000
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Canva Video	Paket	1	305.000	305.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Analisis-Situasi

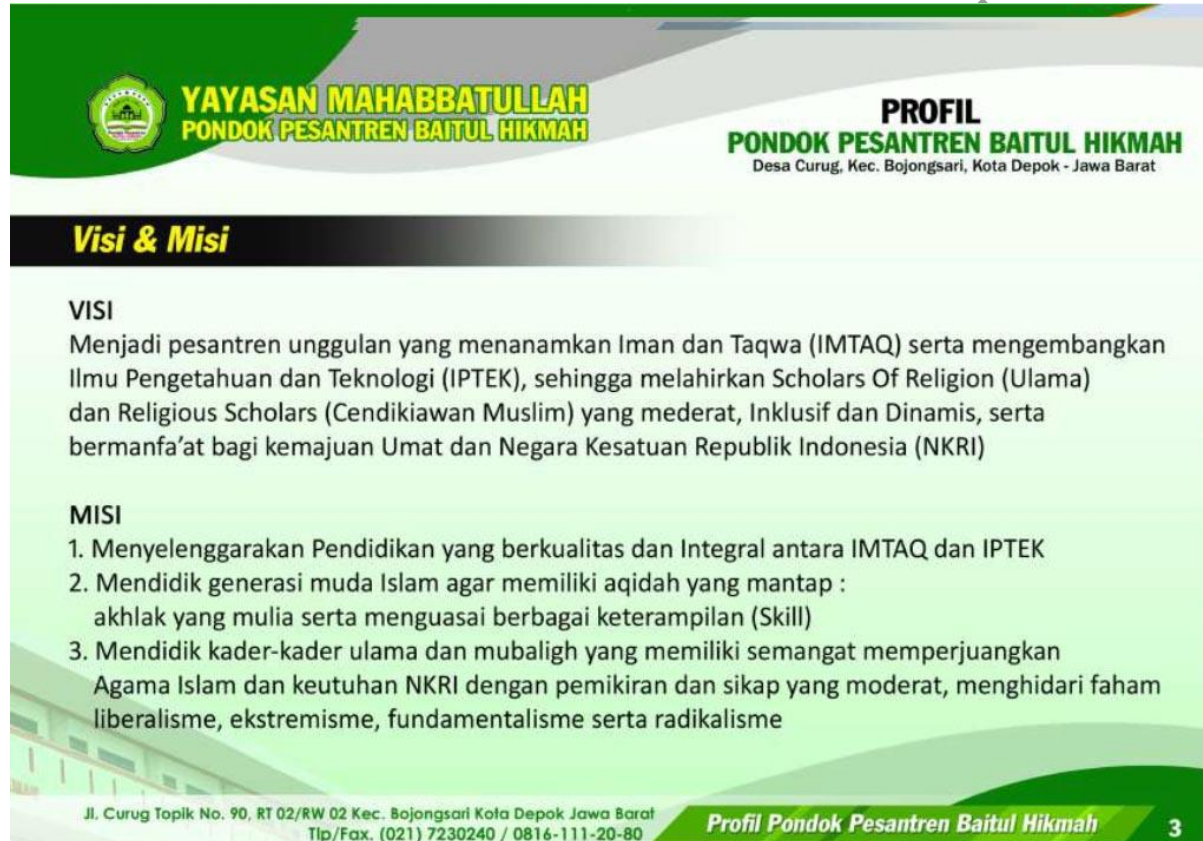
Kehidupan pondok pesantren memang unik. Umumnya para santri belajar sekaligus tinggal di pondok, terpisah dari kedua orang-tua. Pola pendidikan ini tentu juga memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah melatih kemandirian dan kedewasaan para santri, serta potensi untuk lebih berkembang, karena dilatih untuk mengambil keputusan sendiri selagi masih muda [1]. Namun, sebagaimana pola pendidikan yang selalu dinamis, tentu kehidupan dalam pondok pesantren juga memiliki tantangan tersendiri. Diantaranya adalah proses adaptasi serta membangun identitas dan konsep diri yang sehat, serta pengembangan sisi emosi, serta psiko-sosial karena hidup terpisah dari orang tua [1,2]. Pengembangan diri yang optimal, dalam kondisi santri terpisah geografis dengan orang tua, membutuhkan konsep-diri yang kuat. Konsep diri santri yang kuat akan membantu para santri kemampuan untuk menjaga kesehatan mental sebagai pondasi pengembangan diri. Mengingat usia perkembangan para santri yakni usia 10-17 tahun, 17 hingga 18 tahun merupakan usia perkembangan yang rentan, sebagaimana umumnya pra-remaja dan remaja di sekolah non pesantren. Tantangan yang harus dilalui di usia remaja diantaranya adalah tahap *trust vs mistrust*, *autonomy vs shame*, *initiative vs guilty feeling*, *industry vs inferiority*, *identity vs confuse*, juga dialami oleh para santri di pondok pesantren [2, 3]

Potensi maupun tantangan sebagaimana umumnya remaja, juga muncul di pondok pesantren Baitul Hikmah Depok yang berada di bawah Yayasan Mahabbatullah 4] diantaranya adalah letak pondok pesantren yang berada di pinggiran perkotaan, penduduk yang terdiri dari berbagai-macam tipe keluarga dan masyarakat, tentu membutuhkan penyesuaian diri yang cukup [5]. Penyesuaian diri umumnya berkaitan dengan konsep dirinya sebagai santri, kepercayaan diri, serta juga kesehatan mentalnya sebelum masuk ke pondok pesantren maupun setelah tinggal di pondok [4,5].

Pondok Pesantren Baitul Hikmah dipimpin oleh Dr. K.H. M. Hamdan Rasyid MA. terletak di pinggiran perkotaan beralamat di Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, merupakan pondok pesantren modern yang memadukan kurikulum agama dan kurikulum nasional, dengan visi mengedepankan imantagwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan teknologi (Iptek). Saat ini PP Darul Hikmah menyelenggarakan pendidikan tingkat diniyah, tsanawiyah (tingkat SMP) dan aliyah (tingkat SMA) sejumlah 240 Santri.

Potensi Mitra

Visi-Misi dari Pondok Pesantren Baitul Hikmah, cukup komprehensif terlihat dari gambar di bawah ini:



Gb.1 Visi-Misi Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok

Berdasarkan visi-misi tersebut, terlihat bahwa Ponpes Al-hikmah berupa memadukan imtaq dan iptek serta, melahirkan santri yang berkarakter ulama dan cendikiawan yang memiliki dasar berpikir yang moderat agar bermanfaat untuk kemajuan NKRI. Visi-misi ini menjadi dasar berpikir yang kokoh untuk diwujudkan dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler Ponpes Al-Hikmah

Kegiatan pondok pesantren baik kurikuler maupun ekstrakurikuler Ponpes Al-Hikmah, mencerminkan visi-misi dari Pondok, tergambarkan pada gambar berikut:



YAYASAN MAHABBATULLAH
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

PROFIL
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH
Desa Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok - Jawa Barat

Jadwal Kegiatan Santri

WAKTU	AGENDA KEGIATAN
Jam 04.00 - 04.30	: Shalat Tahajud.
Jam 04.30 - 05.30	: Shalat Subuh Berjamaah dan Membaca Al-Quran/Kitab Salafiyah.
Jam 05.30 - 06.30	: Mandi dan Makan Pagi.
Jam 06.30 - 07.20	: Persiapan Masuk Kelas, Muhadatsah Bahasa Arab/Inggris dan Shalat Dhuha.
Jam 07.20 - 12.10	: Belajar di Kelas.
Jam 12.10 - 13.50	: Shalat Dzuhur Berjamaah, Makan Siang dan Istirahat.
Jam 13.50 - 15.10	: Madrasah Diniyah (Kegiatan Intra Kurikulum I)
Jam 15.10 - 15.40	: Shalat Ashar Berjamaah.
Jam 15.40 - 17.00	: Madrasah Diniyah (Kegiatan Intra Kurikulum II)
Jam 17.00 - 18.00	: Kegiatan Bebas/Istirahat/Olahraga.
Jam 18.00 - 19.30	: Shalat Maghrib Berjamaah, Membaca Al-Quran /Kitab Salafiyah dan Sholat Isya Berjamaah.
Jam 19.30 - 20.00	: Makan Malam.
Jam 20.00 - 21.30	: Belajar Mandiri/Kelompok di Kelas/Sorogan Kitab Kuning.
Jam 21.30 - 04.00	: Istirahat/Tidur.



Jl. Curug Topik No. 90, RT 02/RW 02 Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat
Tlp/Fax. (021) 7230240 / 0816-111-20-80

Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah



YAYASAN MAHABBATULLAH
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

PROFIL
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH
Desa Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok - Jawa Barat

Ektrakurikuler & Prestasi Santri

Team Bulutangkis BAITUL HIKMAH

EKSTRAKURIKULER DI BAITUL HIKMAH

Tharik Haziqul Mulayyah Santri - 100% Juara
(Juara Indonesia Speech Competition)

Sahat Abdul Santri Baris - 100% Juara
(Juara Arabis Speech Competition)

كَلِمَاتُ الْوَلَدِ كَلِمَاتُ الْوَالِدِ خَلَقُوا الزَّمانَ غَيْرَ زَمَانِكُمْ
"Kata-kata anak adalah kata-kata orang tua mereka diciptakan untuk waktu & masa yang berbeda dengan masa kalian" (Rb. Mulyadi)

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAITUL HIKMAH MENJADI SANTRI YANG BERPRESTASI

Informasi Lebih Lanjut :
Jl. Curug Topik No. 90, RT 02/RW 02 Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat
Tlp/Fax. (021) 7230240 / 0816-111-20-80

Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah

Baitul Hikmah
@ponpesbaitulhikmah

5

Gb. 2 Kurikulum dan Ekstrakurikuler Ponpes Darul Hikmah

Saat ini, Ponpes Baitul Hikmah telah meraih berbagai prestasi diantaranya adalah:



Gambar 3. Prestasi Santri PP Baitul Hikmah (Sumber: Dok.Pribadi)

Meraih berbagai prestasi kurikuler maupun ko-kurikuler, tentu memerlukan kondisi kesehatan mental yang prima. Belum lagi tantangan untuk menyeimbangkan kurikulum keagamaan dan kurikulum nasional yang diharapkan dapat berkembang dengan seimbang, serta pada akhirnya nanti setelah keluar dari pondok masih secara berkesinambungan memberikan sumbangsih untuk pondok-pesantren dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan kegiatan

Berdasarkan kondisi eksisting tersebut, maka pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk

1. **Memperkuat konsep diri santri** sehingga dapat mendukung pendidikan berkualitas sebagaimana tercantum pada SDG's ke-4 sesuai pula dengan asta cita memperkuat pembangunan SDM, khususnya para santri
2. **Memperkuat kesehatan mental santri** sehingga dapat mendukung SDG's ke 3 yakni kehidupan yang sehat dan sejahtera, **melalui pendayagunaan aplikasi kesehatan mental berbasis web.**

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Baitul Hikmah persoalan yang mengemuka diantaranya adalah persoalan literasi kesehatan mental para santri. Kesehatan mental dalam hal ini khususnya adalah pengetahuan tentang diri atau konsep diri serta pengetahuan tentang bagaimana harus menyesuaikan diri, sehingga pada akhirnya santri akan lebih mandiri dan berdaya. Santri yang berusia remaja, juga masih memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengembangkan konsep diri mereka. Konsep diri mencakup persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap kemampuan, harga diri, dan identitas. Penelitian psikologi menyatakan bahwa konsep diri yang positif berkaitan erat dengan kesehatan mental yang baik. Konsep diri merupakan gambaran mental individu tentang siapa diri mereka, bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri, dan bagaimana mereka menilai karakteristik, kemampuan, dan nilai-nilai mereka 6]

Indikator Utama (IKU)

Program penguatan konsep diri dan kesehatan mental melalui aplikasi kesehatan mental berbasis web ini akan melibatkan mahasiswa dalam rangka Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi khususnya Indikator Utama ke 2 yakni Mahasiswa mendapat pengalaman kerja di luar kampus, dan Indikator Utama ke 5 yakni hasil kerja dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, khususnya dalam hal ini Pondok Pesantren Baitul Hikmah

Fokus Kegiatan, pada program ini adalah mendayagunakan inovasi teknologi aplikasi deteksi-sendiri kesehatan mental berbasis web dengan memperluas penggunaannya pada santri di Pondok Pesantren Baitul Hikmah kemudian dilakukan psikoedukasi hasil deteksi-mandiri kesehatan mental serta dilakukan pelatihan konsep diri untuk memperkuat konsep diri santri pesantren Baitul Hikmah.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

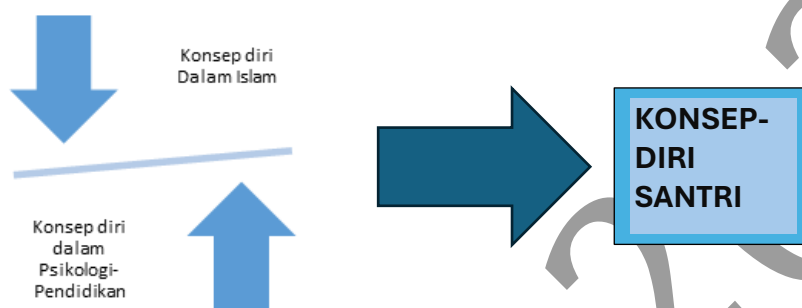
Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan Prioritas

Sumber Kurikulum utama pesantren tentulah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, serta berbagai tafsir para alim-ulama yang memiliki banyak perspektif. Hal ini tentu membutuhkan ringkasan dan bukan penyederhanaan untuk dapat diintegrasikan menjadi konsep diri santri

yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits dengan sumber-sumber lain dalam psikologi dan praktiknya dalam pendidikan. Definisi konsep diri dalam psikologi adalah keseluruhan dari diri yang kompleks, terorganisasi, namun sistem yang dinamik terkait sikap yang dipelajari, keyakinan dan evaluasi seseorang terhadap dirinya [6]. Sedangkan dalam Al-Qur'an belum secara langsung didefinisikan secara praktikal, seperti dalam ayat 24 surat Al-Hasyr : *"Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* Serta surat Adz-dzariyaat, ayat 20-21: *"Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin."* *"dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"*. Kedua ayat tersebut mengisyaratkan bahwa memperhatikan diri (*self*) adalah bagian dari mengamati tanda-tanda kebesaran Tuhan (Allah), sehingga relasi manusia dalam Islam selalu diarahkan pada relasi dengan dirinya sendiri, sesama manusia dan dengan Allah swt sebagaimana gambar berikut:



Konsep ini adalah konsep yang rumit dan multi interpretasi, sehingga dapat diperlukan pelatihan yang berbasis teknologi dan lebih praktis. Sehingga permasalahan prioritas PP Mahasina :

1. **Perlunya menguatkan konsep diri** sebagai santri, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id> dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi Permasalahan

Terdapat 2 permasalahan prioritas yang ada pada mitra (Pondok Pesantren Baitul Hikmah) yakni:

1. **Perlunya menguatkan konsep diri sebagai santri**, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id> dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.

Berdasarkan 2 permasalahan prioritas tersebut, pengusul menyusun solusi yang komprehensif sebagai berikut pada tabel:

Permasalahan	Solusi	Langkah-langkah	Target Terukur
1. Perlu penguatan konsep-diri santri secara praktis	Pelatihan/Penyuluhan Konsep diri Santri	1. Identifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah (pre-test) 2. Pelatihan Konsep diri Santri 3. Post Test	1.100% teridentifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah melalui pre-test 2. 100% terlaksana pelatihan konsep diri Santri PP Baitul Hikmah 3. 85% terkumpul post-test terkait konsep diri Santri PP Baitul Hikmah
2. Perlu peningkatan literasi/ pengetahuan kesehatan mental Santri PP Baitul Hikmah	Identifikasi diri melalui aplikasi http://smartsenyum.id Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Identifikasi kesehatan mental Santri berbasis teknologi https://smartsenyum.id 2. Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Terlaksana identifikasi-diri melalui aplikasi https://smartsenyum.id dan rekapitulasi hasil 100% pengguna Santri 2. Terlaksana penyuluhan kesehatan mental 100% dan kefahaman kesehatan mental

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi Persiapan Program

Tahap sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan pre-test. Wawancara dilakukan pada Pimpinan Pesantren, Ustadz/Ustadzah, dan Santri untuk mengetahui harapan mereka tentang konsep diri santri dan pengetahuan tentang kesehatan mental sebagai pondasi penyusunan pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri.

2. Tahap Pelaksanaan: Pelatihan

Metode Pelatihan akan diselenggarakan untuk:

- a). Pelatihan konsep diri Santri berisi tentang: Apa itu Konsep diri Santri, Mengapa diperlukan Konsep Diri Santri, Praktik kemanfaatan menguatnya konsep diri dalam kehidupan sehari-hari di Pesantren
- b) Identifikasi kesehatan mental Santri menggunakan aplikasi kesehatan mental <https://smartsenyum.id> untuk mengetahui baseline atau kondisi dasar dari kesehatan mental santri untuk menjadi bahan penyuluhan/pelatihan tentang kesehatan mental santri

3. Tahap Pelaksanaan: Penerapan teknologi

Penerapan teknologi pada kegiatan ini adalah pembuatan aplikasi, dengan bahasa pemrogram yang digunakan untuk pembuatan website antara lain HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan Python. Pengembangan lebih lanjut untuk disesuaikan dengan kebutuhan Santri PP Mahasina. Hasil identifikasi-sendiri kesehatan mental akan dilaporkan pada pimpinan pondok dan menjadi basis dalam pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri

4. Pendampingan dan evaluasi.

Paska program, akan dilanjutkan dengan pendampingan berupa pendampingan kesehatan mental beserta kegiatan pemeliharaan aplikasi secara reguler. Evaluasi akan dilaksanakan pada setiap akhir sub-kegiatan dengan post test, atau laporan per-kegiatan atau membuat log, video kegiatan

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan dilakukan dengan membentuk satgas kesehatan mental santri, yang akan menggunakan metode konseling sebaya (*peer conselor*) bagi santri yang berminat.

Partisipasi Mitra

Mitra	Rentang	Partisipasi	Jumlah org	Jml Kegiatan	Waktu (Bulan Ke-)
PP Baitul Hikmah	Persiapan	Koordinasi perizinan mitra	2	1	1
		FGD Tim dan Mitra	6	1	1
		Koordinasi Tim dan Mitra	6	2	2
		Koordinasi pengambilan data baseline dengan teknologi https://smart.senyum.id	4	1	2
		Koordinasi Pelatihan Konsep diri	2	1	3
		Koordinasi Pelatihan Kesehatan Mental	2	1	3
		Koordinasi pengolahan data kesehatan mental Santri	2	1	3
	Pelaksanaan	Koordinasi pengambilan data baseline kesehtan mental santri	6	1	3,4

		Pelaksanaan pelatihan konsep diri	6	1	4,5
		Koordinasi Pelatihan kesehatan mental	6	1	4,5
		Koordinasi pengambilan data post-test konsep diri dan kesehatan mental santri	6	1	6,7
	Evaluasi	Pimpinan pondok memberikan masukan/evaluasi terkait pelaksanaan program	6	1	7,8
Kolaborasi Perguruan Tinggi UMB-UBL Sebagai pelaksana/tim inovasi teknologi	Persiapan	FGD universitas	2 4	1	1,2
		Persiapan materi dan pelatihan	4	1	1,2
		Persiapan pengembangan aplikasi https://smart.senyum.id yang diadaptasi dan dikembangkan untuk pesantren	4	1	1,2
		Menulis modul training	4	1	1,2
UMB-UBL	Pelaksanaan	Bersama-sama melaksanakan tahapan	6	1	1,2,3,4,5,6,7

		pre-post test dan pelaksanaan training			
		Menyusun publikasi	3	1	7,8
		Menyusun Modul	3	1	1,2
		Menulis untuk media massa nasional	3	1	7,8
		Mengurus HKI	3	1	7,8
	Evaluasi	FGD, Evaluasi, laporan tindak lanjut Laporan akhir	4	1	8,9

Tabel 4. Pembagian Tugas Dosen-Mahasiswa

Posisi dalam Tim	Peran	Tugas
Pengusul (UMB)	Sebagai koordinator kegiatan masyarakat pengabdian	Mengoordinasikan semua kegiatan antar anggota: Dosen narasumber konsep diri, mengoordinair mahasiswa dari kedua universitas serta berhubungan dengan mitra
Anggota 1 UMB	Membantu Ketua Pengusul	Mendampingi kegiatan pengambilan data dan pelatihan kesehatan mental serta mengordinasikan Anggota 3 untuk melakukan penyesuaian teknologi inovasi smartsenyum.id agar sesuai dengan kebutuhan PP Mahasina
Anggota 2 UBL	Membantu Ketua Pengusul	Melakukan penyesuaian teknologi inovasi https://smartsenyum.id agar dapat digunakan oleh santri PP Mahasiswa untuk mendeteksi diri sendiri terkait kesehatan mentalnya, mengunduh data untuk diolah sebagai baseline kesehatan mental santri Mahasina

Mahasiswa 1	Mengimplementasikan MK Kesehatan Mental	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Mahasiswa 2	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Mahasiswa 3	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post test, membantu pengolahan data

Tabel 5. Potensi Rekognisi SKS Mahasiswa

Nama	NIM	MK	SKS	Tugas
Sabrina Nur Rafi Tsabita	(46123010147)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Najwa Carendra Felati Putri	(46123010123)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Anggit Putri Kartiko Cahyani	(46123010151)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post test, membantu pengolahan data

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

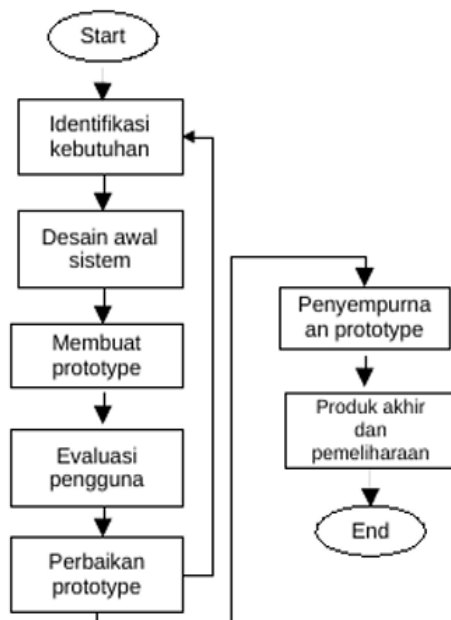
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Gambaran Ipteks

Aplikasi Smart-Senyum merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan deteksi dini kesehatan mental. Alat ukur yang digunakan Self Reporting Questionnaire-20 (SRQ 20) (7) (8). Aplikasi ini sudah diimplementasikan pada Sanggar Kegiatan Belajar 26. metode prototype yang dapat memudahkan pembuat aplikasi dalam membuat perangkat lunak (9), dengan menggunakan metode prototype pengembang dapat membuat prototype terlebih dahulu untuk kemudian membuat sistem yang sebenarnya yang akan digunakan. Metode prototype berbasis web mampu menjangkau siswa dimanapun berada dengan hasil akurat, sehingga dapat menyediakan konseling pada guru, siswa serta petugas kesehatan (10). Aplikasi Smart Senyum yang dirancang berbasis web dengan tools perancangan yang digunakan adalah paradigm dengan bahasa pemrograman python (11). Dalam proses pembuatan prototype terdapat beberapa langkah yang dilakukan Berikut penggambaran tahapan prototype :



Pada tahap pemeliharaan akan dilakukan pengembangan partisipan dengan menambahkan kategori pengguna. Sebelumnya pengguna aplikasi kesehatan mental ini adalah siswa PKBM, kali ini teknologi ini akan dikembangkan dengan menambah pengguna Santri PP Baitul Hikmah, yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda. Tampilan website smartsenyum.id adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Login administrator

Sedangkan pengguna akan dikembangkan menjadi sebagai berikut, tidak hanya data siswa tetapi juga data santri. Hasil akhir dari data kesehatan mental akan digunakan sebagai baseline pelatihan konsep diri dan literasi kesehatan mental.

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan dan Perencanaan A. Penyusunan Proposal B. Koordinasi Kebutuhan Mitra C. Pengembangan aplikasi smartsenyum dengan pengguna baru D. Uji Coba pengambilan data baseline	V	V						
2	Pelaksanaan Kegiatan A. Pelatihan Konsep diri Santri B. Pengolahan data baseline untuk materi pelatihan literasi kesehatan mental			V	V	V			

	C. Pelatihan Kesehatan Mental Santri								
3	Evaluasi dan Laporan A. Evaluasi dan maintenance aplikasi B. Penyusunan Laporan						V	V	V
4	Laporan akhir								V

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp 2.910.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp 15.028.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp 5.800.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp 4.380.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp 1.465.000
	Total	Rp 29.583.000

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

1. Loureiro RJ. Decision making in adolescents: a multifaceted construct. J Hum Growth Dev. 2020; 30(2):160-163. DOI: <https://doi.org/10.7322/jhgd.v30.10362>
2. Jennifer H. Pfeifer, Elliot T. Berkman. The Development of Self and Identity in Adolescence: Neural Evidence and Implications for a Value-Based Choice Perspective on Motivated Behavior. Child Development Perspectives © 2018 The Society for Research in Child Development. DOI: 10.1111/cdep.12279
3. Marcia, J.E. (2020). Psychosocial Stages of Development (Erikson). In: Zeigler-Hill, V., Shackelford, T.K. (eds) Encyclopedia of Personality and Individual Differences. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1418
4. Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Diakses dari <https://jatman.or.id/profil-pondok-pesantren-baitul-hikmah-depok>
5. Subhiyah, Mutiara & Nashori, Fuad. Peran Penyesuaian Diri Sebagai Mediator Dari Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren. Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity. 2021. 3. 1-12. 10.32923/psc.v3i1.1622.

6. Duna Izfanna. Adolescent Mental Health; Identifying the need and Impact of Education in Pondok Pesantren on Mental Health. 2020. INCRE. Indonesia. DOI 10.4108/eai.8-10-2019.2294527
7. Prasetyo, C. E., Triwahyuni, A., Gimmy, A., & Siswadi, P. (2022). Psychometric Properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *Jurnal Psikologi*, 49(1), 69–86. <https://doi.org/10.22146/jpsi.69782>
8. Nawindah, N., Savitri, S. I., & Wulandari, R. (2023). Early Mental Health Self-Detection Using Smart-Senyum Application. *Biopsikososial*, 7(2), 118–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/biopsikososial.v7i2.23834>
9. Purnomo, D. (2017). Model Prototyping. *JIMP. Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61.
10. Sirait, Efrida.(2020). Pengembangan Prototype e Skrining Kesehatan Jiwa Remaja (e-ScreenJiwa): Uji-Coba Sistem Pada Siswa SMP-SMA Wilayah Kerja Puskesmas Panunggangan Barat. Depok : FKM-UI.
11. Nawindah, Savitri, S.I., & Wulandari, R., Perancangan Aplikasi Smart-Senyum Untuk Deteksi Dini Kesehatan Mental. *JITTER (Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan)*. 2023. Volume 10, No 1, 15 Desember



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Analisis-Situasi

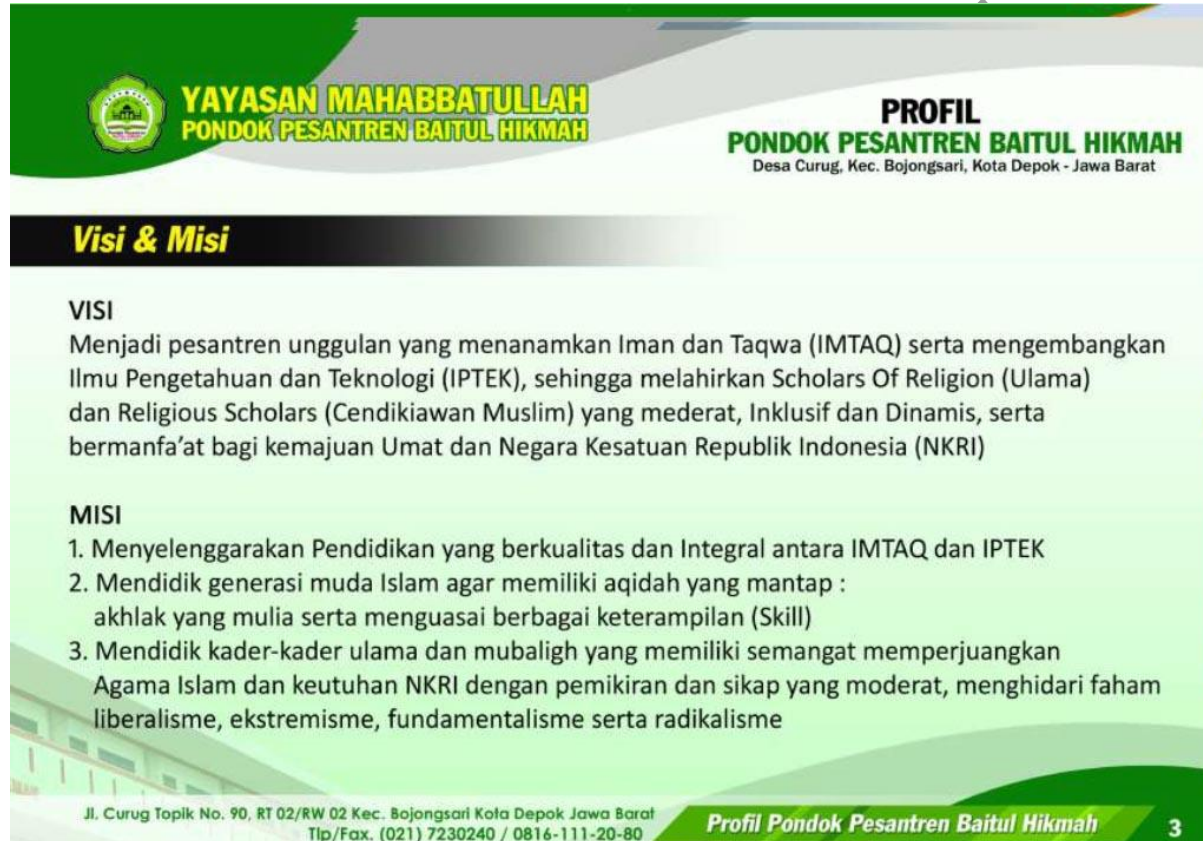
Kehidupan pondok pesantren memang unik. Umumnya para santri belajar sekaligus tinggal di pondok, terpisah dari kedua orang-tua. Pola pendidikan ini tentu juga memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah melatih kemandirian dan kedewasaan para santri, serta potensi untuk lebih berkembang, karena dilatih untuk mengambil keputusan sendiri selagi masih muda [1]. Namun, sebagaimana pola pendidikan yang selalu dinamis, tentu kehidupan dalam pondok pesantren juga memiliki tantangan tersendiri. Diantaranya adalah proses adaptasi serta membangun identitas dan konsep diri yang sehat, serta pengembangan sisi emosi, serta psiko-sosial karena hidup terpisah dari orang tua [1,2]. Pengembangan diri yang optimal, dalam kondisi santri terpisah geografis dengan orang tua, membutuhkan konsep-diri yang kuat. Konsep diri santri yang kuat akan membantu para santri kemampuan untuk menjaga kesehatan mental sebagai pondasi pengembangan diri. Mengingat usia perkembangan para santri yakni usia 10-17 tahun, 17 hingga 18 tahun merupakan usia perkembangan yang rentan, sebagaimana umumnya pra-remaja dan remaja di sekolah non pesantren. Tantangan yang harus dilalui di usia remaja diantaranya adalah tahap *trust vs mistrust*, *autonomy vs shame*, *initiative vs guilty feeling*, *industry vs inferiority*, *identity vs confuse*, juga dialami oleh para santri di pondok pesantren [2, 3]

Potensi maupun tantangan sebagaimana umumnya remaja, juga muncul di pondok pesantren Baitul Hikmah Depok yang berada di bawah Yayasan Mahabbatullah 4] diantaranya adalah letak pondok pesantren yang berada di pinggiran perkotaan, penduduk yang terdiri dari berbagai-macam tipe keluarga dan masyarakat, tentu membutuhkan penyesuaian diri yang cukup [5]. Penyesuaian diri umumnya berkaitan dengan konsep dirinya sebagai santri, kepercayaan diri, serta juga kesehatan mentalnya sebelum masuk ke pondok pesantren maupun setelah tinggal di pondok [4,5].

Pondok Pesantren Baitul Hikmah dipimpin oleh Dr. K.H. M. Hamdan Rasyid MA. terletak di pinggiran perkotaan beralamat di Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, merupakan pondok pesantren modern yang memadukan kurikulum agama dan kurikulum nasional, dengan visi mengedepankan imantagwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan teknologi (Iptek). Saat ini PP Darul Hikmah menyelenggarakan pendidikan tingkat diniyah, tsanawiyah (tingkat SMP) dan aliyah (tingkat SMA) sejumlah 240 Santri.

Potensi Mitra

Visi-Misi dari Pondok Pesantren Baitul Hikmah, cukup komprehensif terlihat dari gambar di bawah ini:



Gb.1 Visi-Misi Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok

Berdasarkan visi-misi tersebut, terlihat bahwa Ponpes Al-hikmah berupa memadukan imtaq dan iptek serta, melahirkan santri yang berkarakter ulama dan cendekiawan yang memiliki dasar berpikir yang moderat agar bermanfaat untuk kemajuan NKRI. Visi-misi ini menjadi dasar berpikir yang kokoh untuk diwujudkan dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler Ponpes Al-Hikmah

Kegiatan pondok pesantren baik kurikuler maupun ekstrakurikuler Ponpes Al-Hikmah, mencerminkan visi-misi dari Pondok, tergambarkan pada gambar berikut:



YAYASAN MAHABBATULLAH
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

PROFIL
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH
Desa Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok - Jawa Barat

Jadwal Kegiatan Santri

WAKTU	AGENDA KEGIATAN
Jam 04.00 - 04.30	: Shalat Tahajud.
Jam 04.30 - 05.30	: Shalat Subuh Berjamaah dan Membaca Al-Quran/Kitab Salafiyah.
Jam 05.30 - 06.30	: Mandi dan Makan Pagi.
Jam 06.30 - 07.20	: Persiapan Masuk Kelas, Muhadatsah Bahasa Arab/Inggris dan Shalat Dhuha.
Jam 07.20 - 12.10	: Belajar di Kelas.
Jam 12.10 - 13.50	: Shalat Dzuhur Berjamaah, Makan Siang dan Istirahat.
Jam 13.50 - 15.10	: Madrasah Diniyah (Kegiatan Intra Kurikulum I)
Jam 15.10 - 15.40	: Shalat Ashar Berjamaah.
Jam 15.40 - 17.00	: Madrasah Diniyah (Kegiatan Intra Kurikulum II)
Jam 17.00 - 18.00	: Kegiatan Bebas/Istirahat/Olahraga.
Jam 18.00 - 19.30	: Shalat Maghrib Berjamaah, Membaca Al-Quran /Kitab Salafiyah dan Sholat Isya Berjamaah.
Jam 19.30 - 20.00	: Makan Malam.
Jam 20.00 - 21.30	: Belajar Mandiri/Kelompok di Kelas/Sorogan Kitab Kuning.
Jam 21.30 - 04.00	: Istirahat/Tidur.



Jl. Curug Topik No. 90, RT 02/RW 02 Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat
Tlp/Fax. (021) 7230240 / 0816-111-20-80

Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah



YAYASAN MAHABBATULLAH
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

PROFIL
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH
Desa Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok - Jawa Barat

Ektrakurikuler & Prestasi Santri

Team Bulutangkis BAITUL HIKMAH

EKSTRAKURIKULER DI BAITUL HIKMAH

Tharik Huzni Mulyawan Santri - Juara 1 Bulutangkis (Juara Indonesia Speech 2019)

Sahat Abdul Santri Baris - Juara 1 (Juara Arabis Speech 2019)

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAITUL HIKMAH MENJADI SANTRI YANG BERPRESTASI

Informasi Lebih Lanjut :
Jl. Curug Topik No. 90, RT 02/RW 02 Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat
Tlp/Fax. (021) 7230240 / 0816-111-20-80

Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah

Gb. 2 Kurikulum dan Ekstrakurikuler Ponpes Darul Hikmah

Saat ini, Ponpes Baitul Hikmah telah meraih berbagai prestasi diantaranya adalah:



Gambar 3. Prestasi Santri PP Baitul Hikmah (Sumber: Dok.Pribadi)

Meraih berbagai prestasi kurikuler maupun ko-kurikuler, tentu memerlukan kondisi kesehatan mental yang prima. Belum lagi tantangan untuk menyeimbangkan kurikulum keagamaan dan kurikulum nasional yang diharapkan dapat berkembang dengan seimbang, serta pada akhirnya nanti setelah keluar dari pondok masih secara berkesinambungan memberikan sumbangsih untuk pondok-pesantren dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan kegiatan

Berdasarkan kondisi eksisting tersebut, maka pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk

1. **Memperkuat konsep diri santri** sehingga dapat mendukung pendidikan berkualitas sebagaimana tercantum pada SDG's ke-4 sesuai pula dengan asta cita memperkuat pembangunan SDM, khususnya para santri
2. **Memperkuat kesehatan mental santri** sehingga dapat mendukung SDG's ke 3 yakni kehidupan yang sehat dan sejahtera, **melalui pendayagunaan aplikasi kesehatan mental berbasis web.**

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Baitul Hikmah persoalan yang mengemuka diantaranya adalah persoalan literasi kesehatan mental para santri. Kesehatan mental dalam hal ini khususnya adalah pengetahuan tentang diri atau konsep diri serta pengetahuan tentang bagaimana harus menyesuaikan diri, sehingga pada akhirnya santri akan lebih mandiri dan berdaya. Santri yang berusia remaja, juga masih memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengembangkan konsep diri mereka. Konsep diri mencakup persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap kemampuan, harga diri, dan identitas. Penelitian psikologi menyatakan bahwa konsep diri yang positif berkaitan erat dengan kesehatan mental yang baik. Konsep diri merupakan gambaran mental individu tentang siapa diri mereka, bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri, dan bagaimana mereka menilai karakteristik, kemampuan, dan nilai-nilai mereka 6]

Indikator Utama (IKU)

Program penguatan konsep diri dan kesehatan mental melalui aplikasi kesehatan mental berbasis web ini akan melibatkan mahasiswa dalam rangka Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi khususnya Indikator Utama ke 2 yakni Mahasiswa mendapat pengalaman kerja di luar kampus, dan Indikator Utama ke 5 yakni hasil kerja dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, khususnya dalam hal ini Pondok Pesantren Baitul Hikmah

Fokus Kegiatan, pada program ini adalah mendayagunakan inovasi teknologi aplikasi deteksi-sendiri kesehatan mental berbasis web dengan memperluas penggunaannya pada santri di Pondok Pesantren Baitul Hikmah kemudian dilakukan psikoedukasi hasil deteksi-mandiri kesehatan mental serta dilakukan pelatihan konsep diri untuk memperkuat konsep diri santri pesantren Baitul Hikmah.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

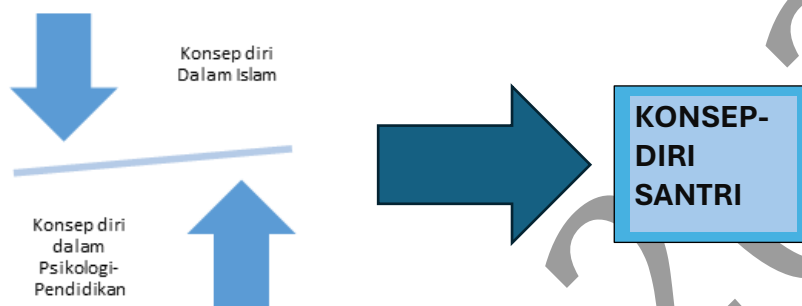
Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan Prioritas

Sumber Kurikulum utama pesantren tentulah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, serta berbagai tafsir para alim-ulama yang memiliki banyak perspektif. Hal ini tentu membutuhkan ringkasan dan bukan penyederhanaan untuk dapat diintegrasikan menjadi konsep diri santri

yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits dengan sumber-sumber lain dalam psikologi dan praktiknya dalam pendidikan. Definisi konsep diri dalam psikologi adalah keseluruhan dari diri yang kompleks, terorganisasi, namun sistem yang dinamik terkait sikap yang dipelajari, keyakinan dan evaluasi seseorang terhadap dirinya [6]. Sedangkan dalam Al-Qur'an belum secara langsung didefinisikan secara praktikal, seperti dalam ayat 24 surat Al-Hasyr : *"Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* Serta surat Adz-dzariyat, ayat 20-21: *"Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin."* *"dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"*. Kedua ayat tersebut mengisyaratkan bahwa memperhatikan diri (*self*) adalah bagian dari mengamati tanda-tanda kebesaran Tuhan (Allah), sehingga relasi manusia dalam Islam selalu diarahkan pada relasi dengan dirinya sendiri, sesama manusia dan dengan Allah swt sebagaimana gambar berikut:



Konsep ini adalah konsep yang rumit dan multi interpretasi, sehingga dapat diperlukan pelatihan yang berbasis teknologi dan lebih praktis. Sehingga permasalahan prioritas PP Mahasina :

1. **Perlunya menguatkan konsep diri** sebagai santri, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id> dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi Permasalahan

Terdapat 2 permasalahan prioritas yang ada pada mitra (Pondok Pesantren Baitul Hikmah) yakni:

1. **Perlunya menguatkan konsep diri sebagai santri**, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id> dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.

Berdasarkan 2 permasalahan prioritas tersebut, pengusul menyusun solusi yang komprehensif sebagai berikut pada tabel:

Permasalahan	Solusi	Langkah-langkah	Target Terukur
1. Perlu penguatan konsep-diri santri secara praktis	Pelatihan/Penyuluhan Konsep diri Santri	1. Identifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah (pre-test) 2. Pelatihan Konsep diri Santri 3. Post Test	1.100% teridentifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah melalui pre-test 2. 100% terlaksana pelatihan konsep diri Santri PP Baitul Hikmah 3. 85% terkumpul post-test terkait konsep diri Santri PP Baitul Hikmah
2. Perlu peningkatan literasi/ pengetahuan kesehatan mental Santri PP Baitul Hikmah	Identifikasi diri melalui aplikasi http://smartsenyum.id Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Identifikasi kesehatan mental Santri berbasis teknologi https://smartsenyum.id 2. Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Terlaksana identifikasi-diri melalui aplikasi https://smartsenyum.id dan rekapitulasi hasil 100% pengguna Santri 2. Terlaksana penyuluhan kesehatan mental 100% dan kefahaman kesehatan mental

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi Persiapan Program

Tahap sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan pre-test. Wawancara dilakukan pada Pimpinan Pesantren, Ustadz/Ustadzah, dan Santri untuk mengetahui harapan mereka tentang konsep diri santri dan pengetahuan tentang kesehatan mental sebagai pondasi penyusunan pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri.

2. Tahap Pelaksanaan: Pelatihan

Metode Pelatihan akan diselenggarakan untuk:

- a). Pelatihan konsep diri Santri berisi tentang: Apa itu Konsep diri Santri, Mengapa diperlukan Konsep Diri Santri, Praktik kemanfaatan menguatnya konsep diri dalam kehidupan sehari-hari di Pesantren
- b) Identifikasi kesehatan mental Santri menggunakan aplikasi kesehatan mental <https://smartsenyum.id> untuk mengetahui baseline atau kondisi dasar dari kesehatan mental santri untuk menjadi bahan penyuluhan/pelatihan tentang kesehatan mental santri

3. Tahap Pelaksanaan: Penerapan teknologi

Penerapan teknologi pada kegiatan ini adalah pembuatan aplikasi, dengan bahasa pemrogram yang digunakan untuk pembuatan website antara lain HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan Python. Pengembangan lebih lanjut untuk disesuaikan dengan kebutuhan Santri PP Mahasina. Hasil identifikasi-sendiri kesehatan mental akan dilaporkan pada pimpinan pondok dan menjadi basis dalam pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri

4. Pendampingan dan evaluasi.

Paska program, akan dilanjutkan dengan pendampingan berupa pendampingan kesehatan mental beserta kegiatan pemeliharaan aplikasi secara reguler. Evaluasi akan dilaksanakan pada setiap akhir sub-kegiatan dengan post test, atau laporan per-kegiatan atau membuat log, video kegiatan

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan dilakukan dengan membentuk satgas kesehatan mental santri, yang akan menggunakan metode konseling sebaya (*peer conselor*) bagi santri yang berminat.

Partisipasi Mitra

Mitra	Rentang	Partisipasi	Jumlah org	Jml Kegiatan	Waktu (Bulan Ke-)
PP Baitul Hikmah	Persiapan	Koordinasi perizinan mitra	2	1	1
		FGD Tim dan Mitra	6	1	1
		Koordinasi Tim dan Mitra	6	2	2
		Koordinasi pengambilan data baseline dengan teknologi https://smart.senyum.id	4	1	2
		Koordinasi Pelatihan Konsep diri	2	1	3
		Koordinasi Pelatihan Kesehatan Mental	2	1	3
		Koordinasi pengolahan data kesehatan mental Santri	2	1	3
	Pelaksanaan	Koordinasi pengambilan data baseline kesehtan mental santri	6	1	3,4

		Pelaksanaan pelatihan konsep diri	6	1	4,5
		Koordinasi Pelatihan kesehatan mental	6	1	4,5
		Koordinasi pengambilan data post-test konsep diri dan kesehatan mental santri	6	1	6,7
	Evaluasi	Pimpinan pondok memberikan masukan/evaluasi terkait pelaksanaan program	6	1	7,8
Kolaborasi Perguruan Tinggi UMB-UBL Sebagai pelaksana/tim inovasi teknologi	Persiapan	FGD universitas	2 4	1	1,2
		Persiapan materi dan pelatihan	4	1	1,2
		Persiapan pengembangan aplikasi https://smart.senyum.id yang diadaptasi dan dikembangkan untuk pesantren	4	1	1,2
		Menulis modul training	4	1	1,2
UMB-UBL	Pelaksanaan	Bersama-sama melaksanakan tahapan	6	1	1,2,3,4,5,6,7

		pre-post test dan pelaksanaan training			
		Menyusun publikasi	3	1	7,8
		Menyusun Modul	3	1	1,2
		Menulis untuk media massa nasional	3	1	7,8
		Mengurus HKI	3	1	7,8
	Evaluasi	FGD, Evaluasi, laporan tindak lanjut Laporan akhir	4	1	8,9

Tabel 4. Pembagian Tugas Dosen-Mahasiswa

Posisi dalam Tim	Peran	Tugas
Pengusul (UMB)	Sebagai koordinator kegiatan masyarakat pengabdian	Mengoordinasikan semua kegiatan antar anggota: Dosen narasumber konsep diri, mengoordinair mahasiswa dari kedua universitas serta berhubungan dengan mitra
Anggota 1 UMB	Membantu Ketua Pengusul	Mendampingi kegiatan pengambilan data dan pelatihan kesehatan mental serta mengordinasikan Anggota 3 untuk melakukan penyesuaian teknologi inovasi smartsenyum.id agar sesuai dengan kebutuhan PP Mahasina
Anggota 2 UBL	Membantu Ketua Pengusul	Melakukan penyesuaian teknologi inovasi https://smartsenyum.id agar dapat digunakan oleh santri PP Mahasiswa untuk mendeteksi diri sendiri terkait kesehatan mentalnya, mengunduh data untuk diolah sebagai baseline kesehatan mental santri Mahasina

Mahasiswa 1	Mengimplementasikan MK Kesehatan Mental	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Mahasiswa 2	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Mahasiswa 3	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post test, membantu pengolahan data

Tabel 5. Potensi Rekognisi SKS Mahasiswa

Nama	NIM	MK	SKS	Tugas
Sabrina Nur Rafi Tsabita	(46123010147)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Najwa Carendra Felati Putri	(46123010123)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Anggit Putri Kartiko Cahyani	(46123010151)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post test, membantu pengolahan data

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

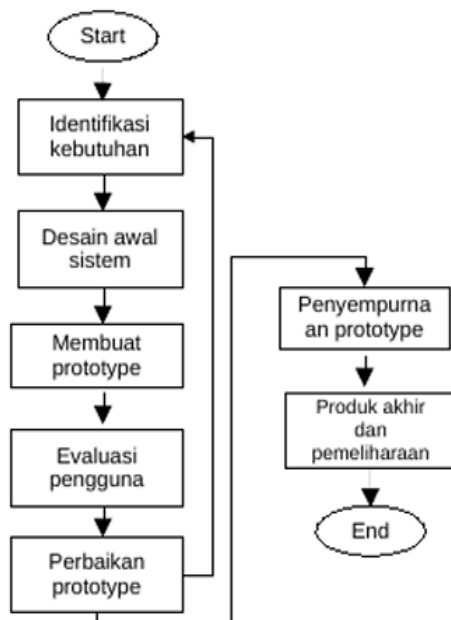
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Gambaran Ipteks

Aplikasi Smart-Senyum merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan deteksi dini kesehatan mental. Alat ukur yang digunakan Self Reporting Questionnaire-20 (SRQ 20) (7) (8). Aplikasi ini sudah diimplementasikan pada Sanggar Kegiatan Belajar 26. metode prototype yang dapat memudahkan pembuat aplikasi dalam membuat perangkat lunak (9), dengan menggunakan metode prototype pengembang dapat membuat prototype terlebih dahulu untuk kemudian membuat sistem yang sebenarnya yang akan digunakan. Metode prototype berbasis web mampu menjangkau siswa dimanapun berada dengan hasil akurat, sehingga dapat menyediakan konseling pada guru, siswa serta petugas kesehatan (10). Aplikasi Smart Senyum yang dirancang berbasis web dengan tools perancangan yang digunakan adalah paradigm dengan bahasa pemrograman python (11). Dalam proses pembuatan prototype terdapat beberapa langkah yang dilakukan Berikut penggambaran tahapan prototype :



Pada tahap pemeliharaan akan dilakukan pengembangan partisipan dengan menambahkan kategori pengguna. Sebelumnya pengguna aplikasi kesehatan mental ini adalah siswa PKBM, kali ini teknologi ini akan dikembangkan dengan menambah pengguna Santri PP Baitul Hikmah, yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda. Tampilan website smartsenyum.id adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Login administrator

Sedangkan pengguna akan dikembangkan menjadi sebagai berikut, tidak hanya data siswa tetapi juga data santri. Hasil akhir dari data kesehatan mental akan digunakan sebagai baseline pelatihan konsep diri dan literasi kesehatan mental.

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan dan Perencanaan A. Penyusunan Proposal B. Koordinasi Kebutuhan Mitra C. Pengembangan aplikasi smartsenyum dengan pengguna baru D. Uji Coba pengambilan data baseline	V	V						
2	Pelaksanaan Kegiatan A. Pelatihan Konsep diri Santri B. Pengolahan data baseline untuk materi pelatihan literasi kesehatan mental			V	V	V			

	C. Pelatihan Kesehatan Mental Santri								
3	Evaluasi dan Laporan A. Evaluasi dan maintenance aplikasi B. Penyusunan Laporan						V	V	V
4	Laporan akhir								V

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp 2.910.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp 15.028.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp 5.800.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp 4.380.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp 1.465.000
	Total	Rp 29.583.000

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

1. Loureiro RJ. Decision making in adolescents: a multifaceted construct. J Hum Growth Dev. 2020; 30(2):160-163. DOI: <https://doi.org/10.7322/jhgd.v30.10362>
2. Jennifer H. Pfeifer, Elliot T. Berkman. The Development of Self and Identity in Adolescence: Neural Evidence and Implications for a Value-Based Choice Perspective on Motivated Behavior. Child Development Perspectives © 2018 The Society for Research in Child Development. DOI: 10.1111/cdep.12279
3. Marcia, J.E. (2020). Psychosocial Stages of Development (Erikson). In: Zeigler-Hill, V., Shackelford, T.K. (eds) Encyclopedia of Personality and Individual Differences. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1418
4. Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Diakses dari <https://jatman.or.id/profil-pondok-pesantren-baitul-hikmah-depok>
5. Subhiyah, Mutiara & Nashori, Fuad. Peran Penyesuaian Diri Sebagai Mediator Dari Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren. Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity. 2021. 3. 1-12. 10.32923/psc.v3i1.1622.

6. Duna Izfanna. Adolescent Mental Health; Identifying the need and Impact of Education in Pondok Pesantren on Mental Health. 2020. INCRE. Indonesia. DOI 10.4108/eai.8-10-2019.2294527
7. Prasetyo, C. E., Triwahyuni, A., Gimmy, A., & Siswadi, P. (2022). Psychometric Properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *Jurnal Psikologi*, 49(1), 69–86. <https://doi.org/10.22146/jpsi.69782>
8. Nawindah, N., Savitri, S. I., & Wulandari, R. (2023). Early Mental Health Self-Detection Using Smart-Senyum Application. *Biopsikososial*, 7(2), 118–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/biopsikososial.v7i2.23834>
9. Purnomo, D. (2017). Model Prototyping. *JIMP. Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61.
10. Sirait, Efrida.(2020). Pengembangan Prototype e Skrining Kesehatan Jiwa Remaja (e-ScreenJiwa): Uji-Coba Sistem Pada Siswa SMP-SMA Wilayah Kerja Puskesmas Panunggangan Barat. Depok : FKM-UI.
11. Nawindah, Savitri, S.I., & Wulandari, R., Perancangan Aplikasi Smart-Senyum Untuk Deteksi Dini Kesehatan Mental. *JITTER (Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan)*. 2023. Volume 10, No 1, 15 Desember



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 9101fc9e-8708-4cee-a604-9ad4842ba06a
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Penguatan Konsep-diri untuk mendukung kesehatan mental Santri melalui Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Web di Pesantren Baitul Hikmah Depok

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Sosial Humaniora - Kesehatan	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
SETIAWATI INTAN SAVITRI Ketua Pengusul	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Memimpin dan mengordinir dosen dan mahasiswa terkait program pemberdayaan kemitraan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga luaran	6159383	-	ILMU SOSIAL
ISTIQOMAH Anggota Pelaksana	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Membantu ketua pengusul untuk menjembatani komunikasi dengan mitra, mengordinir pelatihan konsep diri dan literasi kesehatan mental	6036014	-	ILMU SOSIAL
NAWINDAH Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Sistem Informasi	Membantu ketua pengusul untuk mengaplikasikan inovasi teknologi, penggunaan inovasi teknologi, pengolahan data inovasi teknologi dan membantu menulis artikel	5972998	-	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
SABRINA NUR RAFI TSABITA Mahasiswa	46123010147	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Membantu administrasi pelatihan serta membuat poster/ video kegiatan
NAJWA CARENDRA FELATI PUTRI Mahasiswa	46123010123	Universitas Mercu Buana	Psikologi	Membantu administrasi pengolahan data pre-post test serta membuat video/ poster kegiatan

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Pondok Pesantren Darul Hikmah
Pimpinan Mitra	: Dr. M. Hasan Chabibie, S.T. M.Si
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Masyarakat Sekolah (kelompok pengajar/guru PAUD/SD/ SMP/SMA, pesantren dan sekolah lainnya)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 50
Provinsi	: JAWA BARAT
Kabupaten/Kota	: Kota Depok
Kecamatan	: BOJONGSARI
Desa/Kelurahan	: CURUG
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Alamat lokasi: Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, Indonesia. Telepon: 0896-7464-1813.
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Kegiatan PKM yang berfokus pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental Santri akan memperkuat SDM dari sisi kesehatan mental, pendidikan, dan dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan prestasi Santri Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok

6. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Santri, sebagai salah satu unsur dari pemuda masa depan yang

	merupakan pilar untuk pembangunan perlu memiliki kehidupan sehat dan sejahtera secara mental dan psikologis. Kegiatan PKM yang berfokus pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental, diharapkan dapat meningkatkan kehidupan sehat dan sejahtera para santri di PP Baitul Hikmah
Pendidikan Berkualitas	Kuatnya konsep diri dan kesehatan mental, adalah pondasi bagi Santri untuk dapat menempuh pendidikan yang berkualitas. Program ini fokus pada penguatan konsep diri dan kesehatan mental santri, diharapkan dapat mendukung terciptanya pendidikan berkualitas di Pesantren

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Dengan mengikuti PKM ini, maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh konversi SKS dari 2 mata kuliah yang relevan yakni, Mata Kuliah Kesehatan Mental (3 SKS) dan Mata Kuliah Magang (3 SKS)
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Dosen dalam program ini bekerjasama antara Universitas Mercubuana fakultas psikologi dan Universitas Budi Luhur fakultas Ilmu komputer yang bertanggungjawab dari sisi inovasi teknologinya. Sehingga dosen berkolaborasi kegiatan tridarma antar perguruan tinggi di dalam negeri
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Pemangku kepentingan, dalam hal ini mitra sebagai bagian dari masyarakat akan dapat menerapkan hasil program berupa pelatihan penguatan konsep diri dan kesehatan mental santri, berbasis aplikasi kesehatan mental yang dibangun dalam program ini

8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Kesehatan	Tercapai	Santri PP Baitul Hikmah Depok diharapkan meningkat konsep dirinya sebagai santri melalui

				pelatihan kesehatan mental dan penguatan konsep diri santri, sebesar 80% dari level 60% yang dimiliki saat ini
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Pengelolaan manajemen kesehatan mental santri dan pesantren PP Baitul Hikmah diharapkan dapat meningkat setelah dilakukan self assesment kesehatan mental dengan aplikasi kesehatan mental berbasis web yang diterapkan sebagai inovasi teknologi dalam program PKM ini, sebesar 80% dari kondisi 60% yang menjadi baseline
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://publikasi.mercubua-na.ac.id/index.php/biopsikososial
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	https://tirastimes.com/
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	https://www.youtube.com/@lppmumb
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Poster kegiatan PKM sesuai ketentuan yang berisikan: Judul kegiatan, nama pengusul dan anggota serta mahasiswa berikut NIDN dan NIM, situasi dan permasalahan mitra, solusi yang diberikan dan foto-foto kegiatan PKM

9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 49.305.000

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 24.950.000 (50.60%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	24.950.000	24.950.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 4.890.000 (9.92%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/	1	OJ	3	785.000	2.355.000	-

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
	Asisten Pelaksanaan kegiatan						
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	1	OH	3	845.000	2.535.000	-

Total Biaya Pelatihan Rp. 9.850.000 (19.98%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Kesehatan Mental	OK (kali)	60	50.000	3.000.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	FGD	OK (kali)	37	50.000	1.850.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Konsep diri	OK (kali)	65	50.000	3.250.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	FGD 2	OK (kali)	35	50.000	1.750.000	-

Total Biaya Perjalanan Rp. 7.150.000 (14.50%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Perjalanan ke Lokasi Mitra	OK (kali)	26	175.000	4.550.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Perjalanan ke Lokasi Mitra	OH	26	100.000	2.600.000	-

Total Biaya Lainnya Rp. 2.465.000 (5.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	biaya terbit	Paket	1	600.000	600.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	HKI modul	Paket	1	400.000	400.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	APC	Paket	1	550.000	550.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	desain dan print	Paket	1	415.000	415.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Canva Video	Paket	1	500.000	500.000	-

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Analisis-Situasi

Kehidupan pondok pesantren memang unik. Umumnya para santri belajar sekaligus tinggal di pondok, terpisah dari kedua orang-tua. Pola pendidikan ini tentu juga memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah melatih kemandirian dan kedewasaan para santri, serta potensi untuk lebih berkembang, karena dilatih untuk mengambil keputusan sendiri selagi masih muda [1]. Namun, sebagaimana pola pendidikan yang selalu dinamis, tentu kehidupan dalam pondok pesantren juga memiliki tantangan tersendiri. Diantaranya adalah proses adaptasi serta membangun identitas dan konsep diri yang sehat, serta pengembangan sisi emosi, serta psiko-sosial karena hidup terpisah dari orang tua [1,2]. Sehingga untuk dapat mengembangkan diri dengan lebih baik, diperlukan konsep-diri santri yang kuat dan kemampuan untuk menjaga kesehatan mental sebagai pondasi pengembangan diri. Mengingat usia perkembangan para santri yakni usia 10-17 tahun, 17 hingga 18 tahun merupakan usia perkembangan yang rentan, sebagaimana umumnya pra-remaja dan remaja di sekolah non pesantren. Tantangan yang harus dilalui remaja diantaranya adalah tahap *trust vs mistrust*, *autonomy vs shame*, *initiative vs guilty feeling*, *industry vs inferiority*, *identity vs confuse*, boleh jadi juga dialami oleh para santri di pondok pesantren [2, 3]

Potensi maupun tantangan sebagaimana umumnya remaja, juga muncul di pondok pesantren Baitul Hikmah Depok yang berada di bawah Yayasan Mahabbatullah 4]. Letak pondok pesantren yang berada di pinggiran perkotaan, penduduk yang terdiri dari berbagai-macam tipe keluarga dan masyarakat, tentu membutuhkan penyesuaian diri yang cukup [5], penyesuaian diri umumnya berkaitan dengan konsep dirinya sebagai santri, kepercayaan diri, serta juga kesehatan mentalnya sebelum masuk ke pondok pesantren maupun setelah tinggal di pondok [4,5].

Pondok Pesantren Baitul Hikmah dipimpin oleh Dr. K.H. M. Hamdan Rasyid MA. terletak di pinggiran perkotaan beralamat di Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, merupakan pondok pesantren modern yang memadukan kurikulum agama dan kurikulum nasional, dengan visi mengedepankan imant-taqwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan teknologi (Iptek). Saat ini PP Darul Hikmah menyelenggarakan pendidikan tingkat diniyah, tsanawiyah (tingkat SMP) dan aliyah (tingkat SMA) sejumlah 240 Santri.

Potensi Mitra

Saat ini, Ponpes Baitul Hikmah telah meraih berbagai prestasi diantaranya adalah:



Gambar 1. Prestasi Santri PP Baitul Hikmah (Sumber: Dok.Pribadi)

Meraih berbagai prestasi kurikuler maupun ko-kurikuler, tentu memerlukan kondisi kesehatan mental yang prima. Belum lagi tantangan untuk menyeimbangkan kurikulum keagamaan dan kurikulum nasional yang diharapkan dapat berkembang dengan seimbang, serta pada akhirnya nanti setelah keluar dari pondok masih secara berkesinambungan memberikan sumbangsih untuk pondok-pesantren dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan kegiatan

Berdasarkan kondisi eksisting tersebut, maka pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk

1. Memperkuat konsep diri santri sehingga dapat mendukung pendidikan berkualitas sebagaimana tercantum pada SDG's ke-4 sesuai pula dengan asta cita memperkuat pembangunan SDM, khususnya para santri
2. Memperkuat kesehatan mental santri sehingga dapat mendukung SDG's ke 3 yakni kehidupan yang sehat dan sejahtera, melalui pendayagunaan aplikasi kesehatan mental berbasis web.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Baitul Hikmah persoalan yang mengemuka diantaranya adalah persoalan literasi kesehatan mental para santri. Kesehatan mental dalam hal ini khususnya adalah pengetahuan tentang diri atau konsep diri serta pengetahuan tentang bagaimana harus menyesuaikan diri, sehingga pada akhirnya santri akan lebih mandiri dan berdaya. Santri yang berusia remaja, juga masih memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengembangkan konsep diri mereka. Konsep diri mencakup persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap

kemampuan, harga diri, dan identitas. Penelitian psikologi menyatakan bahwa konsep diri yang positif berkaitan erat dengan kesehatan mental yang baik. Konsep diri merupakan gambaran mental individu tentang siapa diri mereka, bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri, dan bagaimana mereka menilai karakteristik, kemampuan, dan nilai-nilai mereka [6]

Indikator Utama (IKU)

Program penguatan konsep diri dan kesehatan mental melalui aplikasi kesehatan mental berbasis web ini akan melibatkan mahasiswa dalam rangka Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi khususnya Indikator Utama ke 2 yakni Mahasiswa mendapat pengalaman kerja di luar kampus, dan Indikator Utama ke 5 yakni hasil kerja dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, khususnya dalam hal ini Pondok Pesantren Baitul Hikmah

Fokus Kegiatan, pada program ini adalah mendayagunakan inovasi teknologi aplikasi deteksi-sendiri kesehatan mental berbasis web dengan memperluas penggunaannya pada santri di Pondok Pesantren Baitul Hikmah kemudian dilakukan psikoedukasi hasil deteksi-mandiri kesehatan mental serta dilakukan pelatihan konsep diri untuk memperkuat konsep diri santri pesantren Baitul Hikmah.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

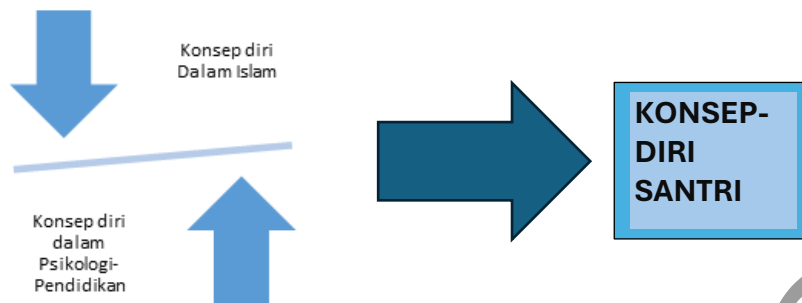
Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan Prioritas

Sumber Kurikulum utama pesantren tentulah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, serta berbagai tafsir para alim-ulama yang memiliki banyak perspektif. Hal ini tentu membutuhkan ringkasan dan bukan penyederhanaan untuk dapat diintegrasikan menjadi konsep diri santri yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits dengan sumber-sumber lain dalam psikologi dan praktiknya dalam pendidikan. Definisi konsep diri dalam psikologi adalah keseluruhan dari diri yang kompleks, terorganisasi, namun sistem yang dinamik terkait sikap yang dipelajari, keyakinan dan evaluasi seseorang terhadap dirinya [6]. Sedangkan dalam Al-Qur'an belum secara langsung didefinisikan secara praktikal, seperti dalam ayat 24 surat Al-Hasyr : *"Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* Serta surat Adz-dzariyaat, ayat 20-21: *"Dan di*

bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.” “dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?”. Kedua ayat tersebut mengisyaratkan bahwa memperhatikan diri (*self*) adalah bagian dari mengamati tanda-tanda kebesaran Tuhan (Allah), sehingga relasi manusia dalam Islam selalu diarahkan pada relasi dengan dirinya sendiri, sesama manusia dan dengan Allah swt sebagaimana gambar berikut:



Konsep ini adalah konsep yang rumit dan multi interpretasi, sehingga dapat diperlukan pelatihan yang berbasis teknologi dan lebih praktis. Sehingga permasalahan PP Mahasina :

1. **Permasalahan prioritas santri PP Baitul Hikmah adalah perlunya menguatkan konsep diri** sebagai santri, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id> dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi Permasalahan

Terdapat 2 permasalahan prioritas yang ada pada mitra (Pondok Pesantren Baitul Hikmah) yakni:

1. **Perlunya menguatkan konsep diri sebagai santri**, menguatkan konsep Islam sebagai pondasi konsep diri santri, agar dapat dipraktikkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. **Perlu menguatkan pengetahuan atau literasi kesehatan mental**, dengan dukungan inovasi teknologi deteksi-sendiri kesehatan mental kesehatan mental <https://smartsenyum.id>

dah pelatihan penguatan kesehatan mental, sehingga dapat dicapai pendidikan berkualitas serta kehidupan santri yang sehat dan sejahtera.
Berdasarkan 2 permasalahan prioritas tersebut, pengusul menyusun solusi yang komprehensif sebagai berikut pada tabel:

Permasalahan	Solusi	Langkah-langkah	Target Terukur
1. Perlu penguatan konsep-diri santri secara praktis	Pelatihan/Penyuluhan Konsep diri Santri	1. Identifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah (pre-test) 2. Pelatihan Konsep diri Santri 3. Post Test	1.100% teridentifikasi konsep diri Santri PP Baitul Hikmah melalui pre-test 2. 100% terlaksana pelatihan konsep diri Santri PP Baitul Hikmah 3. 85% terkumpul post-test terkait konsep diri Santri PP Baitul Hikmah
2. Perlu peningkatan literasi/ pengetahuan kesehatan mental Santri PP Baitul Hikmah	Identifikasi diri melalui aplikasi http://smartsenyum.id Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Identifikasi kesehatan mental Santri berbasis teknologi https://smartsenyum.id 2. Penyuluhan Kesehatan Mental Santri	1. Terlaksana identifikasi-diri melalui aplikasi https://smartsenyum.id dan rekapitulasi hasil 100% pengguna Santri 2. Terlaksana penyuluhan kesehatan mental 100% dan kefahaman kesehatan mental meningkat dari 20% menjadi 85%

Tabel 2. Luaran Program

Luaran	Target	Luaran	Keterangan
Wajib	85% peningkatan pemahaman konsep diri dan literasi kesehatan mental Santri	1. artikel yang diterbitkan di jurnal terakreditasi Sinta 5 https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/biopsikososial 2. Buku manual kesehatan mental santri 3. Video kegiatan seminar dan pelatihan yang diunggah di: youtube lppm	Terbit HKI Terunggah

		mercubuana: https://www.youtube.com/@lppmumb 4. Publikasi media massa nasional di http://tirasnews.com	Terpublikasi
Tambahan		Buku saku: Konsep Diri dan Kesehatan Mental Santri	HKI

Sebelum ketua pengusul mengajukan proposal, pengusul telah menerbitkan artikel dengan topik yang relevan dengan topik Islam atau studi Islam, diantaranya adalah: A. Conservative Ideology Of Indonesian Muslims: The Role Of Epistemic Motivation, Authoritarianism And Islamic Totalism; B. Efek mediasi totalisme Islam pada hubungan antara Social Dominance C. Orientation dan Right-Wing Authoritarianism terhadap sikap politik konservatisme Islam. Sedangkan tim pengusul telah menerbitkan artikel yang relevan dengan kesehatan mental, diantaranya adalah : A. The Educational Implications on the Association of Social Media Use and Mental Well-Being in the Post-Pandemic Period; B. Early Mental Health Self-Detection Using Smart-Senyum Application; C. Rancangan Aplikasi Smart-Senyum Untuk Deteksi Dini Kesehatan Mental

C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.

- b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
- d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi Persiapan Program

Tahap sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan pre-test. Wawancara dilakukan pada Pimpinan Pesantren, Ustadz/Ustadzah, dan Santri untuk mengetahui harapan mereka tentang konsep diri santri dan pengetahuan tentang kesehatan mental sebagai pondasi penyusunan pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri.

2. Tahap Pelaksanaan: Pelatihan

Metode Pelatihan akan diselenggarakan untuk:

- a). Pelatihan konsep diri Santri berisi tentang: Apa itu Konsep diri Santri, Mengapa diperlukan Konsep Diri Santri, Praktik kemanfaatan menguatnya konsep diri dalam kehidupan sehari-hari di Pesantren
- b) Identifikasi kesehatan mental Santri menggunakan aplikasi kesehatan mental <https://smartsenyum.id> untuk mengetahui baseline atau kondisi dasar dari kesehatan mental santri untuk menjadi bahan penyuluhan/pelatihan tentang kesehatan mental santri

3. Tahap Pelaksanaan: Penerapan teknologi

Penerapan teknologi pada kegiatan ini adalah pembuatan aplikasi, dengan bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan website antara lain HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan Python. Pengembangan lebih lanjut untuk disesuaikan dengan kebutuhan Santri PP Mahasina. Hasil identifikasi-sendiri kesehatan mental akan dilaporkan pada pimpinan pondok dan menjadi basis dalam pelatihan konsep diri dan kesehatan mental santri

4. Pendampingan dan evaluasi.

Paska program, akan dilanjutkan dengan pendampingan berupa pendampingan kesehatan mental beserta kegiatan pemeliharaan aplikasi secara reguler. Evaluasi akan dilakukan pada setiap akhir sub-kegiatan dengan post test, atau laporan per-kegiatan atau membuat log, video kegiatan

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan dilakukan dengan membentuk satgas kesehatan mental santri, yang akan menggunakan metode konseling sebaya (*peer conselor*) bagi santri yang berminat.

Partisipasi Mitra

Mitra	Rentang	Partisipasi	Jumlah org	Jml Kegiatan	Waktu (Bulan Ke-)
PP Baitul Hikmah	Persiapan	Koordinasi perizinan mitra	2	1	1
		FGD Tim dan Mitra	6	1	1
		Koordinasi Tim dan Mitra	6	2	2
		Koordinasi pengambilan data baseline dengan teknologi https://smart.senyum.id	4	1	2
		Koordinasi Pelatihan Konsep diri	2	1	3
		Koordinasi Pelatihan Kesehatan Mental	2	1	3
		Koordinasi pengolahan data kesehatan mental Santri	2	1	3
	Pelaksanaan	Koordinasi pengambilan data baseline kesehtan mental santri	6	1	3,4
		Pelaksanaan pelatihan konsep diri	6	1	4,5
		Koordinasi Pelatihan kesehatan mental	6	1	4,5
		Koordinasi pengambilan data post-test konsep diri dan kesehatan mental santri	6	1	6,7

	Evaluasi	Pimpinan pondok memberikan masukan/evaluasi terkait pelaksanaan program	6	1	7,8
Kolaborasi Perguruan Tinggi UMB-UBL Sebagai pelaksana/tim inovasi teknologi	Persiapan	FGD 2 universitas	4	1	1,2
		Persiapan materi dan pelatihan	4	1	1,2
		Persiapan pengembangan aplikasi https://smart.senyum.id yang diadaptasi dan dikembangkan untuk pesantren	4	1	1,2
		Menulis modul training	4	1	1,2
UMB-UBL	Pelaksanaan	Bersama-sama melaksanakan tahapan pre-post test dan pelaksanaan training	6	1	1,2,3,4,5,6,7
		Menyusun publikasi	3	1	7,8
		Menyusun Modul	3	1	1,2
		Menulis untuk media massa nasional	3	1	7,8
		Mengurus HKI	3	1	7,8

	Evaluasi	FGD, Evaluasi, laporan tindak lanjut Laporan akhir	4	1	8,9
--	----------	---	---	---	-----

Tabel 4. Pembagian Tugas Dosen-Mahasiswa

Posisi dalam Tim	Peran	Tugas
Pengusul (UMB)	Sebagai koordinator kegiatan masyarakat pengabdian	Mengoordinasikan semua kegiatan antar anggota: Dosen narasumber konsep diri, mengoordinair mahasiswa dari kedua universitas serta berhubungan dengan mitra
Anggota 1 UMB	Membantu Ketua Pengusul	Mendampingi kegiatan pengambilan data dan pelatihan kesehatan mental serta mengordinasikan Anggota 3 untuk melakukan penyesuaian teknologi inovasi smartsenyum.id agar sesuai dengan kebutuhan PP Mahasina
Anggota 2 UBL	Membantu Ketua Pengusul	Melakukan penyesuaian teknologi inovasi https://smartsenyum.id agar dapat digunakan oleh santri PP Mahasiswa untuk mendeteksi diri sendiri terkait kesehatan mentalnya, mengunduh data untuk diolah sebagai baseline kesehatan mental santri Mahasina
Mahasiswa 1	Mengimplementasikan MK Kesehatan Mental	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Mahasiswa 2	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Mahasiswa 3	Mengimplementasikan MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post

		test, membantu pengolahan data
--	--	--------------------------------

Tabel 5. Potensi Rekognisi SKS Mahasiswa

Nama	NIM	MK	SKS	Tugas
Sabrina Nur Rafi Tsabita	(46123010147)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menjadi pemandu atau asisten training konsep diri dan kesehatan mental
Najwa Carendra Felati Putri	(46123010123)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS Magang	Melakukan kegiatan lapangan menangani administrasi pelatihan (presensi peserta, merapikan modul, dan dokumentasi peserta)
Anggit Putri Kartiko Cahyani	(46123010151)	Kesehatan Mental Magang	3 SKS MK Kesehatan Mental 3 SKS MK Magang	Melakukan kegiatan lapangan berupa: mengambil data pre dan post test, membantu pengolahan data

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

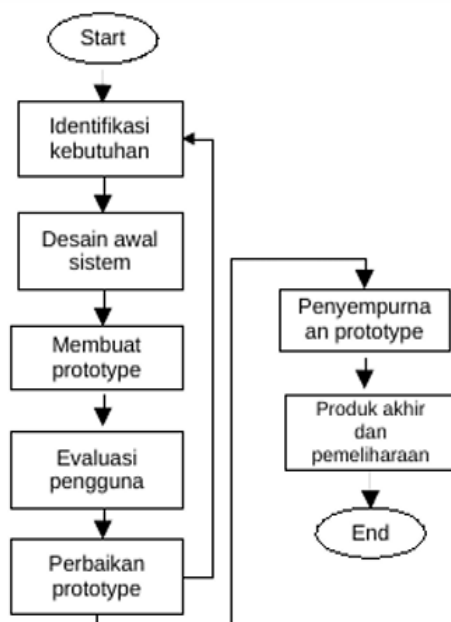
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

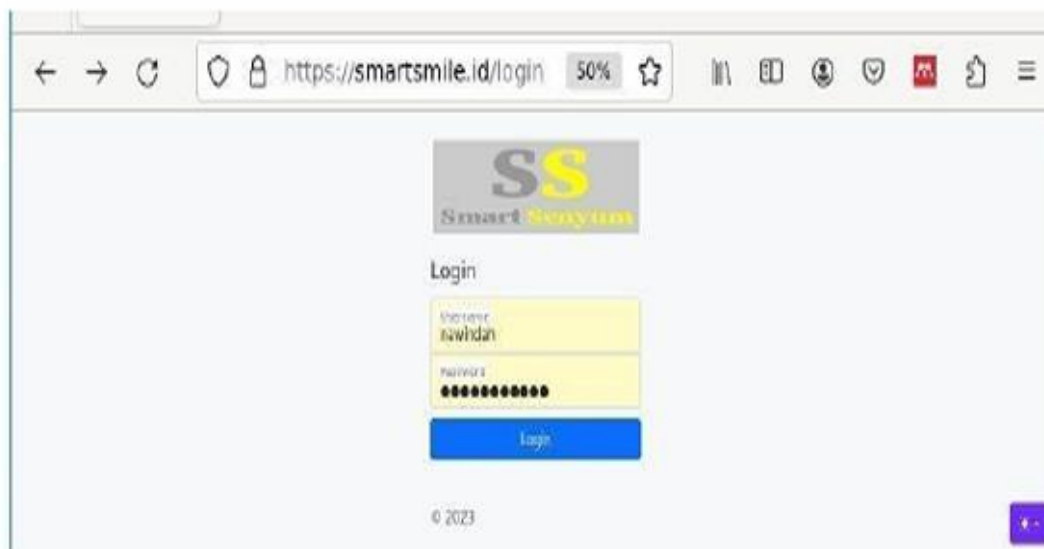
1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Gambaran Ipteks

Aplikasi Smart-Senyum merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan deteksi dini kesehatan mental. Alat ukur yang digunakan Self Reporting Questionnaire-20 (SRQ 20) (7) (8). Aplikasi ini sudah diimplementasikan pada Sanggar Kegiatan Belajar 26. metode prototype yang dapat memudahkan pembuat aplikasi dalam membuat perangkat lunak (9), dengan menggunakan metode prototype pengembang dapat membuat prototype terlebih dahulu untuk kemudian membuat sistem yang sebenarnya yang akan digunakan. Metode prototype berbasis web mampu menjangkau siswa dimanapun berada dengan hasil akurat , sehingga dapat menyediakan konseling pada guru, siswa serta petugas kesehatan (10). Aplikasi Smart Senyum yang dirancang berbasis web dengan tools perancangan yang digunakan adalah paradigm dengan bahasa pemrograman python (11). Dalam proses pembuatan prototype terdapat beberapa langkah yang dilakukan Berikut penggambaran tahapan prototype :



Pada tahap pemeliharaan akan dilakukan pengembangan partisipan dengan menambahkan kategori pengguna. Sebelumnya pengguna adalah siswa PKBM, kali ini teknologi ini akan dikembangkan dengan menambah pengguna Santri PP Baitul Hikmah, yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda. Tampilan website smartsenyum.id adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Login administrator

Sedangkan pengguna akan dikembangkan menjadi sebagai berikut, tidak hanya data siswa tetapi juga data santri. Hasil akhir dari data kesehatan mental akan digunakan sebagai baseline pelatihan konsep diri dan literasi kesehatan mental.

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan dan Perencanaan A. Penyusunan Proposal B. Koordinasi Kebutuhan Mitra C. Pengembangan aplikasi smartsenyum dengan pengguna baru D. Uji Coba pengambilan data baseline	V	V						
2	Pelaksanaan Kegiatan A. Pelatihan Konsep diri Santri B. Pengolahan data baseline untuk materi pelatihan literasi kesehatan mental C. Pelatihan Kesehatan Mental Santri			V	V	V			

3	Evaluasi dan Laporan A. Evaluasi dan maintenance aplikasi B. Penyusunan Laporan						V	V	V
4	Laporan akhir								V

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp 4.890.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp 24.950.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp 9.850.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp 7.150.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp 2.465.000
	Total	Rp 49.305.000

G. Daftar Pustaka

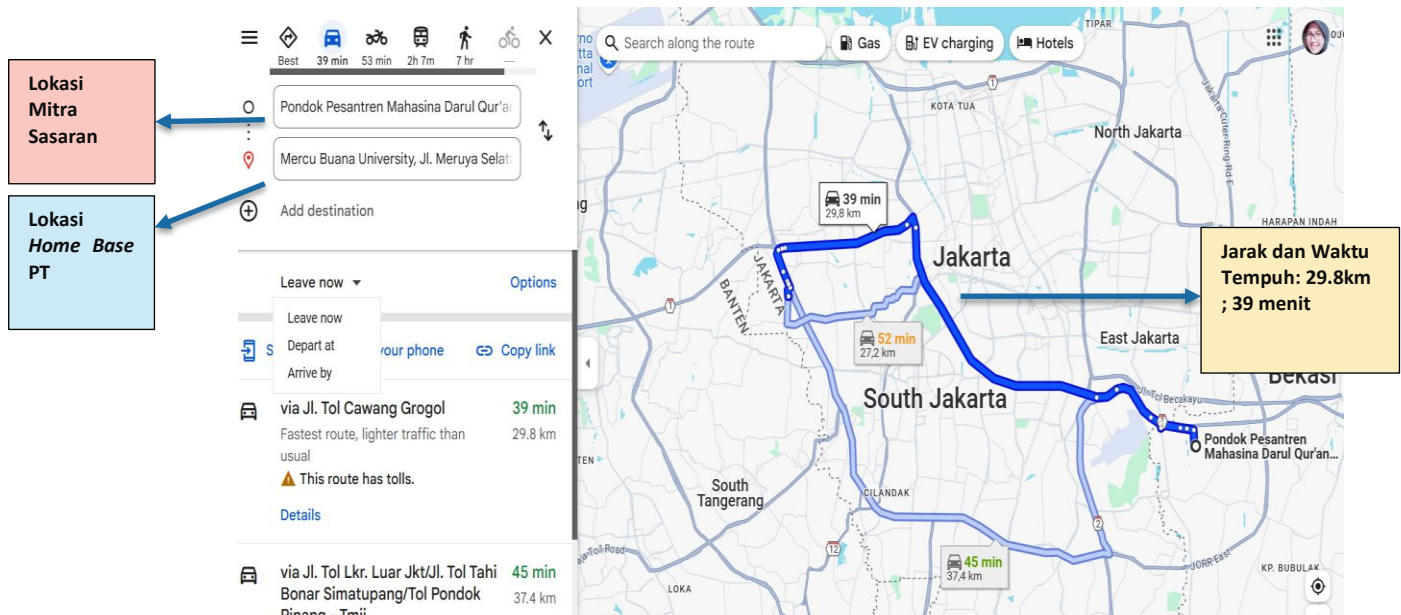
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

1. Loureiro RJ. Decision making in adolescents: a multifaceted construct. *J Hum Growth Dev.* 2020; 30(2):160-163. DOI: <https://doi.org/10.7322/jhgd.v30.10362>
2. Jennifer H. Pfeifer, Elliot T. Berkman. The Development of Self and Identity in Adolescence: Neural Evidence and Implications for a Value-Based Choice Perspective on Motivated Behavior. *Child Development Perspectives* © 2018 The Society for Research in Child Development. DOI: 10.1111/cdep.12279
3. Marcia, J.E. (2020). Psychosocial Stages of Development (Erikson). In: Zeigler-Hill, V., Shackelford, T.K. (eds) *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1418
4. Profil Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Diakses dari <https://jatman.or.id/profil-pondok-pesantren-baitul-hikmah-depok>
5. Subhiyah, Mutiara & Nashori, Fuad. Peran Penyesuaian Diri Sebagai Mediator Dari Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*. 2021. 3. 1-12. 10.32923/psc.v3i1.1622.

6. Duna Izfanna. Adolescent Mental Health; Identifying the need and Impact of Education in Pondok Pesantren on Mental Health. 2020. INCRE. Indonesia. DOI 10.4108/eai.8-10-2019.2294527
7. Prasetyo, C. E., Triwahyuni, A., Gimmy, A., & Siswadi, P. (2022). Psychometric Properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *Jurnal Psikologi*, 49(1), 69–86. <https://doi.org/10.22146/jpsi.69782>
8. Nawindah, N., Savitri, S. I., & Wulandari, R. (2023). Early Mental Health Self-Detection Using Smart-Senyum Application. *Biopsikososial*, 7(2), 118–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/biopsikososial.v7i2.23834>
9. Purnomo, D. (2017). Model Prototyping. *JIMP. Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61.
10. Sirait, Efrida.(2020). Pengembangan Prototype e Skrining Kesehatan Jiwa Remaja (e-ScreenJiwa): Uji-Coba Sistem Pada Siswa SMP-SMA Wilayah Kerja Puskesmas Panunggangan Barat. Depok : FKM-UI.
11. Nawindah, Savitri, S.I., & Wulandari, R., Perancangan Aplikasi Smart-Senyum Untuk Deteksi Dini Kesehatan Mental. *JITTER (Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan)*. 2023. Volume 10, No 1, 15 Desember

TANGKAPAN LAYAR *GOOGLE MAPS* YANG MENGGAMBARKAN JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA.





معهد بيت الحكمة الإسلامي

YAYASAN MAHABBATULLAH PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

Jl. Curug Topik 90 No. 90 RT. 02/02, Curug, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat Telp. 0896-7464-1813

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 06.01/PPBAIHIK/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Dr. M. Hasan Chabibie, ST, M.Si
Jabatan dalam : Wakil Ketua/Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok
Kelompok/Usaha :
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat Pesantren
Jumlah Santri : 50 Santri (dipilih)
Nama Kelompok : Pondok Pesantren Baitul Hikmah
Alamat : Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Alamat lokasi: Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, Indonesia.
Nomor HP : 0896-7464-1813

Dengan ini menyatakan bahwa Pondok Pesantren Baitul Hikmah bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Penguatan Konsep-diri dan Kesehatan Mental Santri melalui aplikasi kesehatan mental berbasis web di Pondok Pesantren Darul Hikmah Depok
Nama Ketua : Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si
NIDN/NIDK/NUPTK : 0312047205
Instansi : Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana
Alamat : Jl. Meruya Selatan no 1. Kembangan Jakarta Barat
Nomor HP : +62 81287511143
Dana yang diajukan : +/- 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 09 April 2025



Dr. M. Hasan Chabibie, ST, M.Si
NIK : 3674041309800002



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.06-0014897

Lampiran :

Perihal : Penerimaan Perubahan
Data

YAYASAN MAHABBATULLAH

Kepada Yth.

Notaris DR. H. MUHAMMAD ALI, SH, M.KN. .

Jalan Raya Parung-Ciputat, Nomor 22, Bojongsari,
Depok, telp.021-7409474

KOTA DEPOK

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 04, tanggal 04 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris DR. H. MUHAMMAD ALI, SH, M.KN. , berkedudukan di KOTA DEPOK, mengenai perubahan Pengurus, Pengawas, **YAYASAN MAHABBATULLAH**, berkedudukan di KOTA DEPOK, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Demikian untuk diketahui.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 06 Maret 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 06 Maret 2024

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0005637.AH.01.12.TAHUN 2024 TANGGAL 06 Maret 2024

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si.
NIDN : 0312047205
Pangkat / Golongan : III/C
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
yang Penguatan Konsep-diri untuk Mendukung Kesehatan Mental Santri melalui Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Web di Pesantren Darul Hikmah Depok g diusulkan dalam skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk tahun anggaran 2025/2026 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 9 April 2025

Yang menyatakan,



Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si
NIDN/0312047205

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting). Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
11/04/2025	-	-	-	-

Kembali menjadi draft :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah halaman per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran dan dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah), Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Tidak
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Tidak

Komentar: Surat pernyataan orisinalitas yang dilampirkan adalah milik dosen kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta harus milik dosen UMB

Belum ada SK Pembentukan mitra sasaran yang dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan
Contoh <https://s.id/contohpembentukanmitra>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si.
NIDN : 0312047205
Pangkat / Golongan : III/C
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
yang Penguatan Konsep-diri untuk Mendukung Kesehatan Mental Santri melalui Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Web di Pesantren Darul Hikmah Depok g diusulkan dalam skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk tahun anggaran 2025/2026 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 9 April 2025

Yang menyatakan,



Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si
NIDN/0312047205

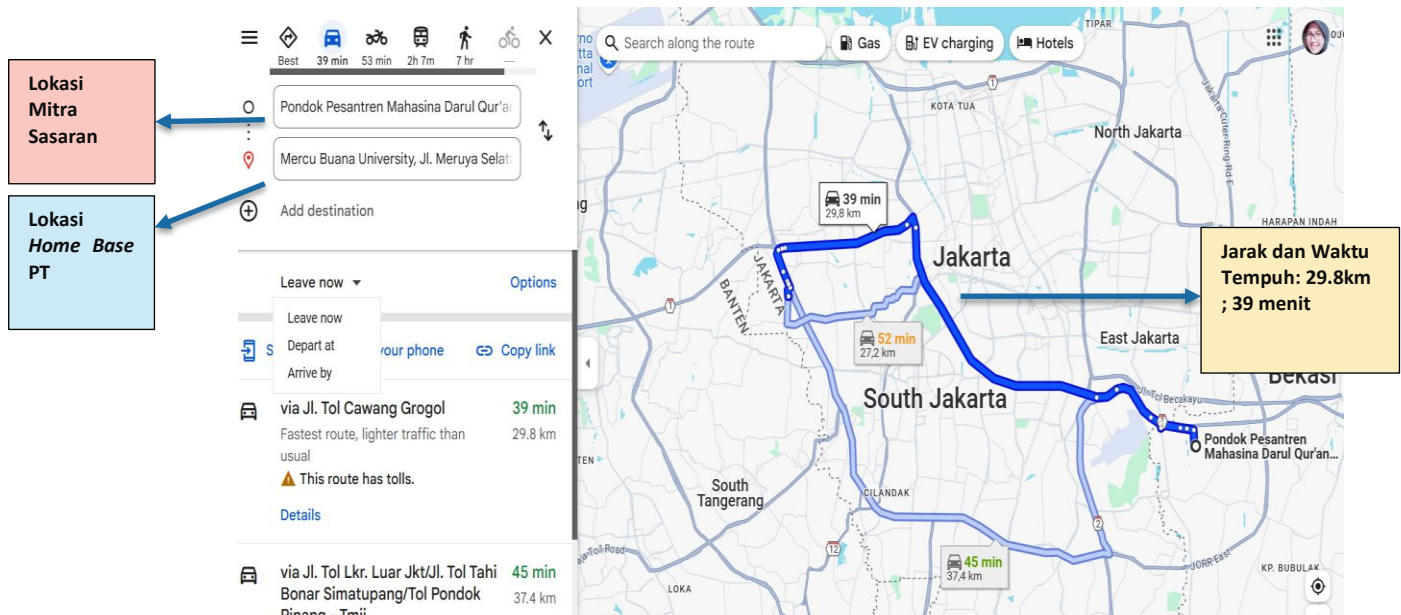
KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650

Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting). Fax. 021-584 0813

<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

TANGKAPAN LAYAR *GOOGLE MAPS* YANG MENGGAMBARKAN JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA.





معهد بيت الحكمة الإسلامي
YAYASAN MAHABBATULLAH
PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH

Jl. Curug Topik 90 No. 90 RT. 02/02, Curug, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat Telp. 0896-7464-1813

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 06.01/PPBAIHIK/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Dr. M. Hasan Chabibie, ST, M.Si
Jabatan dalam : Wakil Ketua/Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok
Kelompok/Usaha :
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat Pesantren
Jumlah Santri : 50 Santri (dipilih)
Nama Kelompok : Pondok Pesantren Baitul Hikmah
Alamat : Pondok Pesantren Baitul Hikmah Depok. Alamat lokasi: Jl. Raya Curug No.90, RT.02/RW.02, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517, Indonesia.
Nomor HP : 0896-7464-1813

Dengan ini menyatakan bahwa Pondok Pesantren Baitul Hikmah bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Penguatan Konsep-diri dan Kesehatan Mental Santri melalui aplikasi kesehatan mental berbasis web di Pondok Pesantren Darul Hikmah Depok
Nama Ketua : Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si
NIDN/NIDK/NUPTK : 0312047205
Instansi : Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana
Alamat : Jl. Meruya Selatan no 1. Kembangan Jakarta Barat
Nomor HP : +62 81287511143
Dana yang diajukan : +/- 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 09 April 2025



Dr. M. Hasan Chabibie, ST, M.Si
NIK : 3674041309800002



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.06-0014897

Lampiran :

Perihal : Penerimaan Perubahan
Data

YAYASAN MAHABBATULLAH

Kepada Yth.

Notaris DR. H. MUHAMMAD ALI, SH, M.KN. .

Jalan Raya Parung-Ciputat, Nomor 22, Bojongsari,
Depok, telp.021-7409474

KOTA DEPOK

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 04, tanggal 04 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris DR. H. MUHAMMAD ALI, SH, M.KN. , berkedudukan di KOTA DEPOK, mengenai perubahan Pengurus, Pengawas, **YAYASAN MAHABBATULLAH**, berkedudukan di KOTA DEPOK, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Demikian untuk diketahui.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 06 Maret 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 06 Maret 2024

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0005637.AH.01.12.TAHUN 2024 TANGGAL 06 Maret 2024

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN
PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si
NIDN/NIDK/NUPTK : 0312047205
Instansi : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk* : 28 Mei 2025
Nomor Kontrak Induk* : 120/C3/DT.05.00/PM/2025
Tanggal Kontrak Turunan** : 4 Juni 2025, 13 Juni 2025
Nomor Kontrak Turunan** : 1054/LL3/DT.06.01/2025, 01-1-4/027/SPK-PKM/VI/2025
Judul : Penguatan Konsep-diri untuk mendukung kesehatan mental melalui Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Web di Pe Baitul Hikmah Depok
Tahun Usulan : 2025
Tahun Pelaksanaan : 2025
Jangka Waktu : 1 tahun
Periode : Tahun ke 1 dari 1 tahun*
Dana :

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	29.583.000
Tahun ke-2	
Tahun ke-3	

~ Untuk skema PBM cukup diisi tahun ke-1 dan untuk skema PBK dan PBW diisi sesuai dengan tahun pendanaannya, contoh skema PBW tahun ke-2 maka dapat diisi tahun ke-1 dan ke-2 sementara tahun ke-3 dikosongkan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak sedang terkena sanksi administrasi maupun etik dalam bentuk apa pun.
2. Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan, mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan dana beserta bukti pembelian yang sah (bukti riil) dan memenuhi janji luaran wajib sesuai dengan ketentuan pada buku panduan penelitian dan pengabdian tahun 2025.

3. Saya tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan penggunaan anggaran pengabdian kepada masyarakat.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia menerima sanksi, termasuk mengembalikan dana ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang tidak memiliki prestasi nyata.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juni 2025



(Dr. Setiawati Intan Savitri, M.Si)
NIDN: 0312047205

Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DPPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

**Kontrak Turunan:

- ~ Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- ~ Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dengan PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
11/04/2025	11/04/2025	DAFIT FERIYANTO	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana	LPPM

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran, yang menyatakan mitra sasaran telah sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan Pastikan mitra sasaran bukan bentuk Yayasan, Perusahaan, NGO, unit dibawah naungan perguruan tinggi atau Perseroan Terbatas/CV, atau instansi pemerintah. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat produktif/non produktif dalam satuan wilayah desa/kelurahan. Jenis mitra sasaran wajib sesuai dengan jenis mitra sasaran yang dipilih dalam sistem (Surat pernyataan Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)	Sesuai
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Sesuai

Komentar: Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan.
Layak ke Tahap selanjutnya yaitu seleksi administrasi dan substansi oleh DPPM BIMA Kemdiktisaintek 2025